
PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH I PAKIS DUREN BANYUWANGI

Nurul Eko Widiyastuti¹⁾, Miftahul Hakiki²⁾

^{1,2)} Prodi D3 Kebidanan, STIKes Banyuwangi

e-mail : ¹nuruleko25@gmail.com , ²miftahulhakikiayundaacap@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini berupaya untuk memberikan pengetahuan kepada remaja tentang kesehatan reproduksi. kesehatan reproduksi merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan memberikan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi. Menurut Notoatmojo (2003) dengan penyuluhan kesehatan akan menambah pengetahuan individu mengenai kesehatan termasuk keuntungan dan kerugiannya. Sehingga akan menimbulkan sikap individu yang berupa sikap positif atau negatif. Sikap positif yaitu sikap yang mendukung kesehatan dan sikap negatif adalah sikap yang tidak mendukung kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah I Pakis Duren Banyuwangi, belum ada yang pernah memberikan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi kepada para siswa, apalagi melakukan penelitian mengenai pengetahuan dan sikap siswa terhadap kesehatan reproduksi. Mereka juga mengatakan bila petugas kesehatan akan memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi kepada para siswa, maka akan memberikan dampak positif bagi siswa maupun guru, karena pengetahuan sangatlah penting bagi siswa di masa sekarang. Solusi dari pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan sebuah penyuluhan kepada siswa supaya siswa memahami tentang kesehatan reproduksi serta memberikan kesadaran kepada siswa betapa pentingnya bagi remaja mengetahui tentang kesehatan reproduksi. Kesadaran remaja terhadap kesehatan reproduksi dapat ditingkatkan jika remaja mengetahui kondisi kesehatan reproduksinya secara mandiri dengan melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi secara rutin dan pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi yang baik dan benar. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran untuk melaksanakan penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan kepada siswa Madrasah Aliyah Muhammad 1 Pakis Duren Banyuwangi

Keywords : Kesehatan, Reproduksi dan Remaja

Abstract

This Community Service Activity seeks to provide knowledge to adolescents about reproductive health. Reproductive health is a series of activities aimed at providing knowledge about reproductive health. According to Notoatmojo (2003), health education will increase individual knowledge about health, including its advantages and disadvantages. So that it will lead to individual attitudes in the form of positive or negative attitudes. A positive attitude is an attitude that supports health and a negative attitude is an attitude that does not support health. Based on the results of interviews with teachers of Madrasah Aliyah Muhammadiyah I Pakis Duren Banyuwangi, no one has ever provided counseling on reproductive health to students, let alone conducted research on students' knowledge and attitudes towards reproductive health. They also said that if health workers would provide reproductive health counseling to students, it would have a positive impact on both students and teachers, because knowledge is very important for students today. The solution for this community service is to provide counseling to students so that students understand about reproductive health and provide awareness to students how important it is for teenagers to know about reproductive health. Adolescent awareness of reproductive health can be increased if adolescents know their reproductive health conditions independently by conducting regular reproductive health checks and providing information about good and correct reproductive health. This is the rationale for carrying out reproductive health counseling for adolescents. The implementation of this activity is carried out by the method of counseling to students of Madrasah Aliyah Muhammad 1 Pakis Duren Banyuwangi

Keywords: Health, Reproduction and Youth

PENDAHULUAN

Penyuluhan kesehatan reproduksi merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan memberikan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi. Menurut Notoatmojo (2003) dengan penyuluhan kesehatan akan menambah pengetahuan individu mengenai kesehatan termasuk keuntungan dan kerugiannya. Sehingga akan menimbulkan sikap individu yang berupa sikap positif atau negatif. Sikap positif yaitu sikap yang mendukung kesehatan dan sikap negatif adalah sikap yang tidak mendukung kesehatan.

Menurut WHO kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental ataupun sosial yang berkaitan dengan sistem reproduksi (Depdiknas, 2006). Tujuan akhir dari penyuluhan kesehatan adalah adanya perubahan perilaku pada idividu yang sesuai dengan norma kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah I Pakis Duren Banyuwangi, belum ada yang pernah memberikan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi kepada para siswa, apalagi melakukan penelitian mengenai pengetahuan dan sikap siswa terhadap kesehatan reproduksi. Mereka juga mengatakan bila petugas kesehatan akan memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi kepada para siswa, akan memiliki dampak positif bagi siswa maupun guru.

Perguruan tinggi merupakan elemen intelektual dalam masyarakat yang memiliki kewajiban untuk mengembangkan amanah pembangunan bangsa. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, peran serta dosen dan mahasiswa dalam masyarakat tidaklah dibatasi pada kewajiban akademis dan lingkungan kampus saja, tetapi juga pada berbagai fungsi lain di lapangan yang salah bentuknya adalah pengabdian kepada masyarakat. Dosen dan mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengaplikasikan dan mentransfer ilmu yang dimiliki kepada masyarakat, dengan harapan dapat memberikan manfaat dan kontribusi terhadap pembangunan kesehatan di Kabupaten Banyuwangi.

Kesadaran remaja terhadap kesehatan reproduksi dapat ditingkatkan jika remaja mengetahui kondisi kesehatan reproduksinya secara mandiri dengan melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi secara rutin dan pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi yang baik dan benar. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran untuk melaksanakan penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja di Madrasah Aliyah Muhammadiyah I Pakis Duren Banyuwangi

METODE

1. Pelaksanaan Kegiatan.

Pelaksanaan ini dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pakis Duren Banyuwangi yang diikuti oleh semua siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pakis Duren yang berjumlah 35 Siswa. Yang dilaksanakan pada Hari Senin, Tanggal 10 Februari 2020, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ketat.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi ini dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain: menyampaikan maksud dan tujuan dilakukan penyuluhan kesehatan reproduksi ini kepada para siswa, dimana para siswa akan mendengarkan dengan seksama, kemudian melakukan apersepsi terkait kesehatan reproduksi yang dipahami oleh siswa, yang dilanjutkan dengan penyampaian materi "Kesehatan Reproduksi Pada Remaja", sekaligus memberikan kesempatan tanya jawab dengan siswa disela-sela penyampaian materi, serta memberikan apresiasi terhadap siswa yang berkomitmen dalam menjaga kesehatan reproduksinya.

HASIL PEMBAHASAN

Penyuluhan kesehatan reproduksi merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan memberikan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi. Menurut Notoatmojo (2003) dengan penyuluhan kesehatan akan menambah pengetahuan individu mengenai kesehatan termasuk keuntungan dan kerugiannya. Sehingga akan menimbulkan sikap individu yang berupa sikap positif atau negatif. Sikap positif yaitu sikap yang mendukung kesehatan dan sikap negatif adalah sikap yang tidak mendukung kesehatan. Menurut WHO kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental ataupun sosial yang berkaitan dengan sistem reproduksi (Depdiknas, 2006). Tujuan akhir dari penyuluhan kesehatan adalah adanya perubahan perilaku pada idividu yang sesuai dengan norma kesehatan.

Dengan di berikannya penyuluhan yang tepat kepada siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Pakis Duren tentang tema "Kesehatan Reproduksi Pada Remaja" maka di harapkan akan adanya perubahan perilaku remaja terhadap kesehatan reproduksinya sehingga remaja akan semakin memperhatikan kesehatan reproduksinya dengan cara selali menjaga personal hygiennya.

Penyuluhan kesehatan reproduksi ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab tentang Kesehatan Reproduksi Remaja yang disambut dengan cukup antusias oleh siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Pakes Duren dengan adanya banyak pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa terkait kesehatan reproduksinya ataupun tentang menjaga personal hygienya.



Gambar 1. Peserta sedang mendengarkan penjelasan dari narasumber



Gambar 2. Narasumber sedang menjelaskan materi



Gambar 3. Peserta dan Narasumber foto bersama

SIMPULAN

Program penyuluhan pada siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Pakes Duren ini mengambil tema tentang “**Kesehatan Reproduksi Pada Remaja**” berjalan dengan lancar dan mendapatkan tanggapan

yang cukup antusias dari para siswa dengan adanya banyak pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa, serta dengan adanya penyuluhan ini membuat siswa menjadi tahu pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.

SARAN

1. Selalu meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah di wilayah Kabupaten Banyuwangi untuk memberikan penyuluhan kesehatan bagi para siswa didiknya.
2. Selalu melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan bagi para remaja di sekolah-sekolah sebagai wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
3. Bekerjasama dengan pihak sekolah untuk membentuk dan mengaktifkan kembali UKS yang berfokus dalam memantau kesehatan reproduksi para siswa didiknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ketua STIKes Banyuwangi, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
2. Kepala Sekolah, Guru dan Staff Madrasah Aliyah Muhammadiyah I Pakis Duren Banyuwangi, yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan kepada para siswa sebagai wujud pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, (2001), *Yang Perlu Diketahui Petugas Kesehatan Tentang Kesehatan Reproduksi*, Depkes RI, Jakarta
- Depkes RI, (2002), *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KIE Kesehatan Reproduksi Untuk Petugas Kesehatan Di Tingkat Pelayanan Dasar*, Depkes RI, Jakarta.
- Manuaba, I. 2002. *Reproduksi Wanita*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mohammad Kartono (1998), *Kontradiksi Dalam Kesehatan Reproduksi*, Pustaka Sinar Harapan, Anggota Ikapi, Jakarta
- Notoatmojo, S. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Robo, T. (2002). *Buku Saku Ilmu Kandungan*. Jakarta